

Sosialisasi Peran Generasi Muda dalam Mencegah Penggunaan Narkoba di SMAN 6 Kediri

^aSinta Dwi Normaya, ^aIkfa Ni'matul Chusna Ningtias, ^aAnggi Pratiwi, ^aRohmatul Kholifah,
^aMiranda Putri Arifin, ^aAlfi Laila
^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas sosialisasi peran generasi muda dalam mencegah penggunaan narkoba di SMA Negeri 6 Kediri. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan peserta untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh sosialisasi terhadap pengetahuan dan perilaku siswa dalam mencegah penggunaan narkoba. Analisis data dilakukan dengan membandingkan pengetahuan sebelum dan setelah sosialisasi serta mengevaluasi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang bahaya narkoba dan strategi pencegahannya setelah mengikuti sosialisasi. Selain itu, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan sosialisasi juga tinggi, menunjukkan antusiasme mereka dalam mengatasi masalah ini. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk terus melaksanakan kegiatan sosialisasi serupa secara berkala dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk orang tua dan komunitas, dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Hal ini penting untuk memastikan pemahaman yang lebih luas tentang bahaya narkoba dan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi generasi muda untuk menjauhkan diri dari penggunaan narkoba.

Kata Kunci— Generasi Muda, Pencegahan, Narkoba

Abstract— *This research aims to determine the effectiveness of socializing the role of the younger generation in preventing drug use at SMA Negeri 6 Kediri. The method used is qualitative research with data collection techniques through direct observation and interviews with participants to gain an in-depth understanding of the influence of socialization on students' knowledge and behavior in preventing drug use. Data analysis was carried out by comparing knowledge before and after socialization and evaluating the level of student participation in these activities. The results show a significant increase in students' understanding of the dangers of drugs and prevention strategies after participating in the socialization. Apart from that, the level of student participation in socialization activities is also high, showing their enthusiasm in overcoming these problems. The recommendation from this research is to continue to carry out similar outreach activities regularly and involve more parties, including parents and the community, in efforts to prevent drug use among the younger generation. This is important to ensure wider understanding of the dangers of drugs and create an environment that supports the younger generation not to use drugs.*

Keywords— *Young Generation, Prevention, Drugs*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Sinta Dwi Normaya
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas Nusantara PGRI KEdiri
sintadwinormaya@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang harus dijaga karakter dan perilakunya. Kemajuan bangsa tergantung pada generasi muda. Namun menurut Handitya mengatakan bahwa generasi muda di Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan perilakunya bagi masa depan bangsa Indonesia, hal tersebut dibuktikan dengan adanya kasus yang terjadi pada generasi muda salah satunya adalah narkoba (Handitya, 2019).

Narkoba merupakan zat berbahaya yang beredar di seluruh dunia. Narkoba juga memiliki sebutan lain yaitu NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif). Menurut UU No. 22 Tahun 1997 menjelaskan bahwa Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (Sasongko, 2017). NAPZA biasanya digunakan dalam kedokteran untuk kebutuhan medis namun selama ini banyak yang menyalahgunakannya.

Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) semakin banyak terjadi terutama dikalangan remaja. Penggunaan Napza seringkali diyakini akan membantu individu untuk terlihat lebih keren, mengukur tingkat solidaritas, merasa hebat, mengurangirasa sakit, stres dan rasa bosan, menghasilkan tantangan dan menampilkan kedewasaan (Ash-Shiddiqy, 2021). Dalam penggunaan beberapa jenis narkoba menimbulkan gangguan kesehatan fisik, psikis dan gangguan fungsi sosial secara berkala yang dapat mengakibatkan ketergantungan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan penyalahgunaan dalam narkoba, seperti faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor kepribadian, dan lain sebagainya. Bunsaman & Krisnani mengatakan bahwa penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi kepribadian, keluarga, ekonomi (Bunsaman dan Krisnani, 2020). Sedangkan faktor eksternal meliputi pergaulan dan sosial atau masyarakat.

Angka penyalahgunaan narkoba dibuktikan dari data BNN tahun 2021 penduduk usia 15-16 tahun diprediksi terpapar narkoba sebanyak 4.827.616 (Siswandi, 2017). Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi 10 besar yang pengungkapan kasus narkoba terbesar di Indonesia, sebanyak 5.931 kasus di tahun 2021. Kawasan rawan narkoba di Jawa Timur berjumlah 1.162 dengan rincian 1002 kategori waspada dan 160 kategori bahaya. Berdasarkan pernyataan BNN, penggunaan narkoba dikalangan pelajar dianggap sebagai masalah serius. BNN juga mencatat bahwa upaya pencegahan penggunaan narkoba dikalangan pelajar tidaklah mudah.

Penyalahan NAPZA tidak lagi memandang usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua, hal ini terjadi karena lingkungan yang kurang sehat terutama di sekolah. Lingkungan disekitar sekolah yang kurang signifikan memberikan pengaruh kuat dari pada di rumah. Selain itu, kesibukan orang tua juga berperan penting, karena membuat anak cenderung berinteraksi di lingkungan luar untuk mencari jati diri. Pengetahuan pelajar yang relatif rendah dalam penggunaan NAPZA dikarenakan kurangnya informasi penyuluhan tentang NAPZA bagi kesehatan. Meski di sekolah diadakan penyuluhan, tapi masih kurang adanya sasaran kepada pelajar. Penyuluhan tersebut dilakukan oleh anggota BNN Kota Kediri dengan metode presentasi. Hasil observasi dari sosialisasi narkoba kepada pelajar menyatakan bahwa pelajar kurang memahami pengetahuan yang dimiliki tentang narkoba.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu diadakan penyuluhan kepada pelajar SMAN 6 Kediri dengan judul Sosialisasi Peran Generasi Muda dalam Mencegah Penggunaan Narkoba di SMAN 6 Kediri. Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan wawasan kepada siswa dalam mencegah penggunaan narkoba.

II. METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan peserta untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh sosialisasi terhadap pengetahuan dan perilaku siswa dalam mencegah penggunaan narkoba. Kegiatan sosialisasi peran generasi muda dalam mencegah penggunaan narkoba dilaksanakan pada hari senin 26 Februari 2024 di SMA Negeri 6 Kediri. Sasaran kegiatan ini adalah perwakilan kelas yang berjumlah 29 siswa SMA Negeri 6 Kediri. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu:

a) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan mahasiswa meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 6 Kediri jika kita akan melakukan sosialisasi di tempat tersebut. Membuat surat permohonan narasumber yang akan diberikan kepada BNN kota Kediri.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa sesi. Sesi pertama penyampaian materi disampaikan oleh 2 narasumber dari BNN kota Kediri. Penyampaian materi disampaikan dengan metode ceramah dengan berbantuan LCD. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab dan sesi yang terakhir adalah kuis peserta diberikan beberapa pertanyaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, kami meminta izin kepada pihak sekolah bahwasanya akan melakukan sosialisasi di SMA Negeri 6 Kediri. Kemudian mengajukan surat permohonan sebagai narasumber kepada pihak BNN Kota Kediri. Sebelum sosialisasi menentukan waktu dan susunan acara.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SMAN 6 Kediri, dimulai dengan perkenalan sebagai langkah pertama sebelum memulai penyuluhan mengenai bahaya narkoba di sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan, kasi pemerintahan dan pelayanan umum Kelurahan Rejomulyo, perwakilan guru dan siswa siswi SMA Negeri 6 Kediri sebanyak 29 peserta.

Dalam sosialisasi dibagi menjadi beberapa sesi. Sesi pertama adalah sesi penyampaian materi oleh narasumber pertama yaitu Bapak Rendy Adityawan, S. Kom yang menyampaikan materi mengenai kasus penggunaan NAPZA dikalangan remaja.



Gambar 1. Penyampaian materi 1 dari BNN

Sesi selanjutnya yaitu penyampaian materi 2 yang disampaikan oleh Ibu Miftakul Choiriyah, S. I. Kom. yang menyampaikan materi mengenai cara mencegah dan perangi narkoba.



Gambar 2. Penyampaian materi 2 dari BNN

Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada kedua pemateri tersebut. Sesi tanya jawab tidak hanya berfungsi sebagai bentuk evaluasi pemahaman siswa, tetapi juga bertujuan memberi peluang kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, pemikiran, dan kekhawatiran mereka terkait topik yang telah dibahas. Sesi ini dirancang untuk mendorong keterlibatan siswa secara lebih pribadi dan memastikan bahwa

setiap siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang telah disampaikan. Selain memberikan jawaban, sesi tanya jawab juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi bersama dan saling berbagi pengalaman atau pandangan mereka.

Setelah tidak ada pertanyaan, peserta diberikan pertanyaan dari moderator dan apabila berhasil menjawab dengan benar maka peserta tersebut diberikan doorprize. Semua peserta antusias dalam mengikuti semua kegiatan hingga selesai.

Sesi terakhir adalah penutupan, dalam sesi ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, siswa SMAN 6 Kediri, pemateri dari BNN karena telah memberikan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan cara pencegahannya.



Gambar 3. Foto bersama

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan sosialisasi peran generasi muda dalam mencegah penggunaan narkoba di SMA Negeri 6 Kediri dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan sesuai rencana dan siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan hingga selesai. Siswa mendapatkan pengetahuan tentang bahaya dan cara mencegah penggunaan narkoba.

Adapun Saran sebagai berikut :

- 1) Bagi pelajar, diharapkan mampu menjauhi segala bentuk narkoba demi melindungi masa depan yang berharga
- 2) Untuk orang tua, diharapkan tetap berperan aktif dalam melindungi anak-anak dari bahaya narkoba, mengingat mereka adalah anugerah yang berharga dari Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddiqy, A. R., & Mamesah, M. (2021). Pelatihan Komunikasi Asertif untuk Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Napza pada Siswa Sekolah Menengah Pertama YWKA II Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1044-1050.
- B. Handitya, "Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia," vol. 2, pp. 13–23, 2019.

- L. Siswandi *et al.*, “Bahaya Narkoba Terhadap Generasi Muda,” *Kurnia J. Has. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- Muhdar, Tulak, GT., Bangu, Rosmiati, Afrianty, I. (2022). Edukasi Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Remaja Di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, Volume 5 Nomor 1 Januari 2022
- Nurmala, I., Muthmainnah, M., Rachmayanti, R. D., Pertiwi, E. D., & Devi, Y. P. (2021). The Intention Of Indonesian High School Students To Participate In Drug Abuse Prevention Through Peer Education Activities. *İlköğretim Online*, 20(1). <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.67>
- Romdani, A., Taufiq, Ar., Mandasari, Ae. (2021). Pemberdayaan Remaja Pengangguran Melalui Produksi Lampu Tidur Artistik Dari Limbah Batok Kelapa Kering Di Pesisir Pantai Karang Paranje Kabupaten
- Silitonga, H. T. H., Wartiningsih, M., Rambung, E., & Sekarputri, C. H. (2022). Efektivitas Edukasi Pencegahan Napza Oleh Mahasiswa Kedokteran Dalam Meningkatkan Pengetahuan Generasi Muda Terkait Napza. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 1966-1976.
- S. M. Bunsaman and H. Krisnani, “Peran Orangtua Dalam Pencegahan Dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja,” *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, p. 221, 2020, doi: 10.24198/jppm.v7i1.28132.
- W. Sasongko, “NARKOBA,” Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2017.